

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah kurang lebih satu bulan divisi I.A.1 melakukan KKN di Kelurahan Baran, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang, kami menyimpulkan bahwa pelaksanaan KKN ini bisa berjalan dengan baik meskipun ada beberapa masalah yang tidak dapat dipungkiri dan kesimpulan yang dapat kami telaah adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan KKN merupakan bagian dari pembelajaran, bukan hanya untuk masyarakat tempat diadakannya KKN, tetapi juga pembelajaran dan pemberdayaan bagi mahasiswa yang mengikutinya, yang pada akhirnya membantu mahasiswa dalam berpikir dan memecahkan masalah terutama masalah kemasyarakatan, dan dapat bertindak dengan tepat baik pada saat dilaksanakannya KKN maupun untuk masa mendatang dalam membangun masa depan.
2. Program KKN memberi keuntungan baik untuk masyarakat maupun untuk mahasiswa. Adanya proses interaksi, bertukar pengalaman dan pikiran, mengemukakan masalah dan berbagi ilmu membentuk jalinan kerjasama yang baik antar masyarakat dan mahasiswa. Sehingga mahasiswa KKN juga mengerti apa yang sedang dibutuhkan oleh warga, meskipun mahasiswa juga tidak bisa menyediakan dalam bentuk fisik.

3. Semua program dapat terlaksana dengan baik, antusias warga dalam mengikuti program yang kami tawarkan sangat baik, sehingga program kerja yang kami laksanakan sudah sesuai dengan kondisi yang ada.
4. Program yang telah disusun merupakan penyesuaian dari kemampuan mahasiswa KKN, baik dari segi pengetahuan, pengalaman, serta bakat yang ada sehingga dalam merealisasikannya tidak terjadi hambatan yang berarti.
5. Mahasiswa bukan hanya belajar, tetapi dapat menimba ilmu, bagaimana hidup bermasyarakat, bersopan santun, bekerjasama, dan beradaptasi dengan masyarakat dan lingkungan yang baru dikenalnya.
6. Beberapa kegiatan yang telah direncanakan tidak lepas dari berbagi hambatan dan permasalahan, sehingga penting sekali melakukan koordinasi dan *crosscheck* dengan tokoh-tokoh masyarakat, bahkan KKN dari unit maupun divisi lain, sehingga kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.
7. Dalam bidang pendidikan khususnya bimbingan belajar anak – anak sangat antusias, ini menjadi acuan bahwasannya KKN menjadi jembatan motivator anak – anak.
8. Dengan adanya pengajian dapat mempererat tali silaturahmi dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.
9. Reaktivasi TPA oleh teman-teman KKN dapat meningkatkan kegiatan TPA di Kelurahan Baran.
10. Kesadaran akan masalah kebersihan dan pola hidup bersih dan sehat di masyarakat masih kurang sehingga harus ditingkatkan. Ini terkait dengan

masyarakat pada umumnya tidak memiliki septiktank sehingga membuang kotoran langsung ke sungai.

B. Saran

Dalam rangka perbaikan program KKN yang akan datang, dan sesuai dengan apa yang kami rasakan di masyarakat, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan penting untuk kami sampaikan terutama berkaitan langsung dengan pelaksanaan KKN Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Dengan penuh hormat kami menyampaikan beberapa saran, dengan harapan dapat memajukan KKN di masa mendatang.

1. Bagi pemerintah desa maupun masyarakat setempat:
 - a. Masyarakat desa diharapkan dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan kegotongroyongan guna meringankan beban masyarakat yang lemah.
 - b. Masyarakat desa diharapkan mempertahankan atau bahkan meningkatkan kehidupan beragama yang lebih baik.
 - c. Budaya pertemuan–pertemuan rutin perlu dijaga guna mempererat silaturahmi, dan dapat saling bertukar pendapat untuk memecahkan masalah kemasyarakatan.
 - d. Masyarakat Kelurahan Baran hendaknya dapat melanjutkan program yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Reguler Divisi I.A.1 sehingga dapat membawa manfaat yang baik kepada masyarakat.

- e. Pelaksanaan KKN merupakan motivator dan inspirator bagi masyarakat yang perlu dilanjutkan oleh masyarakat secara terus menerus.
 - f. Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga dapat mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.
 - g. Perlu adanya kader-kader remaja masjid guna menghidupkan kegiatan di mushola sehingga TPA, pengajian dan tadarus tetap berjalan dengan baik dan lebih intens.
 - h. Perlu adanya semangat bagi para pengajar TPA dan TK terutama dalam menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu keagamaan.
2. Bagi mahasiswa KKN selanjutnya
- a. Mahasiswa hendaknya lebih beradaptasi dengan kehidupan masyarakat setempat, sehingga keberlangsungan kegiatan yang sudah terprogram mampu diterima dan mendapat respon baik dari masyarakat.
 - b. Mahasiswa hendaknya lebih mengenal potensi–potensi yang ada di masyarakat, sehingga kegiatan juga tidak menyimpang dari harapan masyarakat.
 - c. Tanamkan rasa rendah diri dan sikap kekeluargaan, berani menghadapi resiko, selalu bekerjasama dalam tim dan selalu berjalan untuk mewakili kelompok.
 - d. Kekompakan dan koordinasi yang baik merupakan kunci keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan.

- e. Berjalanlah di jalan Islam, sehingga tetap pada jalur yang benar dan berfastabiqul khairat yaitu berlomba-lomba dalam kebaikan.

11. Bagi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)

- a. Memberikan waktu yang cukup untuk survey lapangan kepada calon mahasiswa KKN agar didapatkan informasi yang memadai tentang kondisi wilayah tersebut
- b. Materi yang diberikan sebaiknya lebih banyak materi praktis bukan hanya teori, sehingga mahasiswa mempunyai bekal yang cukup saat terjun ke masyarakat. Perlunya materi tentang *problem solving* sehingga mahasiswa tidak canggung saat menemui permasalahan di masyarakat.

C. Rekomendasi

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta periode LXI tahun akademik 2016/2017. Divisi I.A.1 yang berlokasi di Kelurahan Baran, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang. Setelah melaksanakan KKN selama 29 Hari, kami menyatakan bahwa lokasi tersebut perlu dijadikan sebagai lokasi KKN periode selanjutnya. Ada beberapa alasan yang mendasari hal tersebut, diantaranya:

1. Respon masyarakat yang positif dan bersahabat.
2. Keaktifan organisasi warga dalam menunjang kegiatan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

Jabrohim, dkk. 2015. *Pedoman Kuliah Kerja Nyata UAD*. Yogyakarta : Pustaka
Pelajar